

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Laki-laki, usia tua dan kebiasaan merokok lebih banyak ditemukan pada pasien dengan lesi yang signifikan.
2. Nilai  $\Delta QTCd \geq 13$  mdet dan  $\Delta QTdR \geq 5,5\%$  menandakan pemanjangan dari parameter QT tersebut dan nilai sensitifitas dan spesifisitasnya dalam mendeteksi lesi koroner yang signifikan adalah 87,1% dan 85,2% untuk parameter  $\Delta QTCd$ , dan 85,7% dan 81,9% untuk  $\Delta QTdR$  dengan kemampuan prediksi dalam kategori sangat baik untuk kedua parameter.
3. Nilai  $\Delta QTCd$  dan  $\Delta QTdR$  yang memanjang memiliki hubungan yang bermakna dengan signifikansi lesi koroner pada pasien angina pektoris yang menjalani uji latihan *treadmill*.

#### 6.2 Saran

1. Nilai  $\Delta QTCd$  dan  $\Delta QTdR$  dapat menjadi prediktor adanya lesi koroner yang signifikan sehingga parameter ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam laporan pemeriksaan ULJ dan dimasukkan dalam pengukuran di *software* ULT sehingga dapat membantu dalam menyaring pasien kearah tindakan invasif.
2. Studi lanjutan menggunakan EKG, angiografi dan scintigrafi diperlukan untuk mendapatkan pengukuran yang lebih sensitif dalam menilai iskemia dari otot jantung dan meniadakan negatif palsu.